

Gambaran Kematian Maternal di Kota Depok Tahun 2010-2013 (Analisis Data Audit Maternal Perinatal Dinas Kesehatan Kota Depok)

Nuryatin, Nanden Dwi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=108216&lokasi=lokal>

Abstrak

Kesehatan ibu merupakan salah satu prioritas dalam dunia kesehatan. Data mengenai AKI di Indonesia menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 1990- 2007, akan tetapi terdapat peningkatan pada tahun 2012. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi dengan jumlah kematian ibu tertinggi, kota Depok turut menyumbangkan jumlah kematian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran kematian maternal di Kota Depok tahun 2010- 2013. Jenis penelitian ini menggunakan desain studi case series dengan sampel total populasi yaitu 69 ibuyang mengalami kematian maternal yang terealisasi pada data AMP. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 0,04% kematian maternal per jumlah ibu hamil. Paling banyak terjadi pada waktu nifas (68,12%) dan paling banyak disebabkan oleh perdarahan post partum (38%). Paling banyak terjadi pada ibuyang berusia 20-35 tahun yang sebagian besar adalah IRT dan berpendidikan terakhir SMA/ sederajat. Sebagian besar suami berprofesi sebagai karyawan swasta. 44,9% terjadi pada ibu dengan gravida 2-3 dengan jarak kelahirannya $\geq$ 2 tahun (56,5%) dengan cara persalinan paling banyak adalah seksio sesarea (47,4%). Tempat kematian di RS (85,5%). Tempat persalinan di RS (82,5%), penolong persalinan pertama adalah bidan (64,9%) dan penolong persalinan terakhir adalah SpOG (77,2%). 40,9% ibu ANC di BPS. Paling banyak terjadi keterlambatan fase 1 (37,7%) dan fase 3 (30,6%).

Kata Kunci: Kematian Maternal, Depok

Maternal health is one of the priorities in the health world. Data on maternal mortality in Indonesia showed a decline from the year 1990-2007, but there was an increase in 2012. Province of West Java, the province with the highest number of maternal deaths, Depok also contributed to the number of deaths. The purpose of this research was to describe of maternal mortality in Depok 2010-2013. This research uses a case series study design with a total sample population of as many as 69 maternal mortality on AMP. The results showed there were 0.04% of maternal deaths per pregnant. Most occur at the time of parturition (68.12%) and most often caused by postpartum hemorrhage (38%). Most common in women aged 20-35 years who are mostly housewife and educated past high school. Most of the husband works as a private employee. 44.9% occurred in women with birth spacing gravida 2-3 with $\geq$ 2 years (56.5%) with the mode of delivery was sectio caesarea (47.4%). Place of death in the hospital (85.5%). Place of birth in the hospital (82.5%), first birth attendants are midwives (64.9%) and the last birth attendants are SpOG (77.2%), 40.9% mothers are ANC in BPS. Most common phase delay 1 (37.7%) and phase 3 (30.6%).

Key word : Maternal mortality, Depok